

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan study deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data berupa angka dengan melakukan perhitungan kemudian di aplikasikan dengan menggunakan metode *tyme series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan laporan keuangan perusahaan.

3.2. Objek dan Sumber Data Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuanga PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id. Adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2017-2019.

3.2.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan, misalnya sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan perusahaan (Wibowo, 2013).

Secara spesifik sumber data yang dibutuhkan adalah dokumen berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

3.3. Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa konsep operasional yang dapat digunakan untuk menganalisis data, diantaranya adalah (Susanto, 2019).

Tabel 3. 1
Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.	$\frac{\text{Aktiva} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt Rasio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas			
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 1 \text{ kali}$	Kali
<i>Total Asset Turn Over</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$	Kali
Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{EAIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.	$\frac{\text{Laba bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

<i>Return On Investment</i>	Rasio ini yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{EAIT}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur laba bersih (net income) setelah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{EAIT}{Total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio

Sumber : (Susanto, 2019)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode dokumen. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Dewi, 2017). Data yang digunakan dalam teknik dokumen ini berupa gambaran umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017-2019 yang diperoleh dari BEI dan dapat di unduh melalui situs www.idx.co.id.

3.5. Prosedur Analisis

3.5.1. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti saat ini adalah metode kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut penggunaan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikan dengan metode *time series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut (Susanto, 2019).

3.5.2. Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Beberapa rasio yang digunakan:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Beberapa rasio yang digunakan:

a. Rasio Hutang (Debt Ratio)

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Beberapa rasio yang digunakan:

a. Net Profit Margin

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{lab a setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. Gross Profit Margin

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba otor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Return On Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

d. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Beberapa rasio yang digunakan:

a. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 100\%$$

b. Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$